

# INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI PORTOFOLIO

Oleh:  
Tatang Herman

## 1. Apakah Portofolio?

Portofolio merupakan koleksi dari pekerjaan siswa yang dapat menunjukkan usaha siswa, progres, dan kinerja (*achievement*) dalam satu atau lebih bidang studi. Dalam pengoleksian suatu portofolio, Paulson, Paulson, dan Meyer (1991), menyarankan hal-hal berikut.

- penentuan isi (entri) portofolio melibatkan partisipasi siswa
- entri portofolio memiliki kriteria yang jelas
- penilaian/pertimbangan sesuai dengan tujuan
- merupakan bukti dari refleksi-diri (*self-reflection*) siswa

Portofolio harus merepresentasikan suatu koleksi hasil pekerjaan terbaik siswa atau usaha maksimal yang ditunjukkan siswa, sampel-sampel pekerjaan dan pengalaman siswa terpilih yang sedang dan akan dinilai, dan dokumen yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam penguasaan suatu pengetahuan.

## 2. Mengapa Menggunakan Portofolio?

Suatu pembelajaran dikatakan berkualitas apabila guru mampu memonitor dan mengarahkan pengembangan kemampuan dan penguasaan materi bahan ajar oleh sesuai dengan tujuan kurikulum. Portofolio dapat menunjang proses pembelajaran berkualitas melalui pengungkapan keterampilan dan pemahaman siswa; menyokong pencapaian tujuan pembelajaran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik; memantau perubahan dan perkembangan siswa dalam periode waktu tertentu; mendorong siswa, guru, dan orang tua melakukan refleksi dan perbaikan diri, dan menjamin kontinuitas proses pembelajaran dari tahun ke tahun.

Dalam pembelajaran, portofolio dapat dilakukan untuk berbagai tujuan yang lebih spesifik, termasuk:

- mendorong siswa dalam *self-directed learning*
- memperdalam/memperjelas objek yang dipelajari siswa
- memfasilitasi siswa belajar mengenai belajar
- menunjukkan progres dari suatu pencapaian tujuan
- menciptakan interseksi antara pembelajaran dan asesmen
- memberi kesempatan siswa berlatih menilai diri sendiri (*self-assessment*)
- memberi kesempatan siswa untuk berkembang melalui dorongan teman

## 3. Karakteristik dari Portofolio yang Efektif

Pembelajaran dan asesmen berbasis portofolio merupakan proses multiarah yang memiliki karakteristik sebagai berikut.

- Dilakukan pada saat pembelajaran (*on-going*) dan berkelanjutan, mencakup aspek formatif dan sumatif sehingga memberi kesempatan siswa dan guru untuk memonitor progres dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- Multidimensional, merefleksikan berbagai jenis hasil kerja siswa dan menunjukkan proses refleksi siswa dalam rangkaian proses belajar.

- Refleksi kolaboratif, mencakup cara siswa merefleksi proses berpikir mereka, instropeksi metakognitif dengan memonitor kemampuan dan penguasaan diri sendiri, refleksi siswa terhadap solusi suatu masalah yang mereka selesaikan, refleksi siswa terhadap keputusan yang diambil, dan pemantauan diri terhadap pemahaman terhadap suatu subjek dan keterampilan.

Meskipun pendekatan pengembangan portofolio beragam dan bervariasi, namun secara umum hasil penelitian dan kajian dari berbagai literatur (George, 1995) menunjukkan bahwa portofolio menekankan pada hal-hal:

- Refleksi hasil belajar terhadap tuntutan kurikulum.
- Pembelajaran berbasis kinerja dan pengalaman siswa, di samping penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- Sampel pekerjaan siswa yang diperoleh melalui proses pengembangan kemampuan dalam jangka waktu tertentu.
- Beragam pekerjaan siswa dari berbagai kegiatan.
- Sampel pekerjaan siswa yang dievaluasi oleh siswa, teman sebaya, guru, atau reaksi dari orang tua.

#### **4. Tipe-tipe Portofolio**

Terdapat beberapa tipe portofolio yang masing-masing dirancang dan disiapkan untuk tujuan-tujuan tertentu sebagai bagian dari program kelas atau bahkan bagian dari program sekolah. Berikut ini adalah beberapa tipe portofolio yang seringkali dilakukan para guru di sekolah.

##### **a. Portofolio Dokumentasi**

Tipe portofolio ini sering disebut juga portofolio pekerjaan. Lebih khusus lagi portofolio ini merupakan koleksi pekerjaan siswa yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan menunjukkan perkembangan hasil belajar yang dicapai melalui serangkaian proses belajar. Portofolio dokumen ini biasanya mengandung banyak hal mulai dari hasil kegiatan brainstorming atau buram pekerjaan (draft) sampai dengan produk. Koleksi ini menjadi lebih bermakna manakala entri-entri yang dipilih terfokus pada pengalaman pendidikan khusus atau tujuan tertentu. Di dalam bundel dokumen ini bisa dimasukkan sampel pekerjaan terbaik atau bahkan sampel pekerjaan terburuk.

##### **b. Portofolio Proses**

Portofolio tipe ini mengandung semua segi atau fase dari proses belajar. Biasanya sangat bermanfaat mendokumentasi proses belajar siswa secara menyeluruh. Dalam hal ini guru perlu mengetahui bagaimana siswa memadukan pengetahuan atau keterampilan yang bersifat khusus dengan progres dalam membangun pemahaman dasar dan pemahaman yang lebih kompleks. Dengan demikian, portofolio proses lebih menekankan pada refleksi siswa terhadap proses belajar, sehingga entri-entrinya termasuk jurnal reflektif, *learning log*, dan bentuk lainnya yang menunjukkan proses metakognitif.

##### **c. Portofolio Showcase**

Portofolio tipe ini sangat tepat digunakan untuk evaluasi sumatif mengenai penguasaan siswa terhadap hasil pembelajaran. Oleh karena itu portofolio *showcase* terdiri atas hasil-hasil kerja siswa terbaik, yang ditentukan menurut

kesepakatan siswa dan guru. Selain itu, biasanya hanya hasil pekerjaan yang lengkap yang dimasukkan ke dalam portofolio ini. Hasil karya siswa dalam hal audiovisual, seperti foto, videotape, dan rekaman elektronik dari pekerjaan lengkap siswa. *Showcase* portofolio harus termasuk pula analisis tertulis dan refleksi siswa terhadap penyelesaian suatu masalah atau pengambilan keputusan.

## **5. Tahapan dalam Mengembangkan Portofolio**

Paling tidak terdapat tiga tahapan dalam pengembangan portofolio, yaitu:

### **a. Tahap Pertama**

*Pengorganisasian dan Perencanaan.* Tahap ini merupakan fase inisial dalam pengembangan portofolio, di mana guru dan siswa membuat keputusan bersama. Dengan demikian, pada bagian awal proses, siswa dapat memahami dengan baik maksud penyusunan portofolio yang tiada lain untuk memonitor dan mengevaluasi progres mereka sendiri dalam kegiatan pembelajaran. Pertanyaan kunci yang harus dijawab pada tahap perancangan ini diantaranya,

- Komponen atau entri apa saja yang harus ada dalam portofolio?
- Bagaimana mengorganisasi dan menyajikan komponen-komponen yang harus dikoleksikan?
- Bagaimana siswa menyimpan dan memperbaharui isi portofolio?
- Bagaimana mengevaluasi portofolio?

### **b. Tahap Kedua**

*Pengumpulan Isi.* Tahap ini merupakan proses pengumpulan hasil kerja siswa dan produk yang dihasilkan dari refleksi siswa terhadap pengalaman yang diperoleh dari proses belajar. Keputusan yang harus dibuat pada fase ini adalah mengenai konteks dan isi portofolio berdasarkan maksud dan tujuan yang telah ditentukan. Pemilihan dan pengumpulan hasil kerja/karya siswa dilakukan berdasarkan beberapa faktor sesuai dengan kriteria seperti:

- Bidang studi tertentu,
- Proses belajar, atau
- Proyek khusus, dan/atau tugas untuk topik tertentu.

### **c. Tahap Ketiga**

*Refleksi.* Tahap ini merupakan fase untuk menunjukkan adanya refleksi metakognitif siswa terhadap proses belajar dan pemantauan terhadap diri siswa sendiri tentang proses penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari proses belajar. Refleksi siswa ini dapat berupa learning logs, jurnal reflektif, atau bentuk refleksi yang lain terhadap pengalaman yang didapat, proses berpikir yang dilakukan, dan kebiasaan berpikir dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi periode waktu tertentu. Selain itu, refleksi guru dan atau orang tua terhadap hasil, proses, dan pemikiran lain dari portofolio itu penting adanya.

## **6. Referensi**

- Forgerty, B. (1994). *Mindful School: Portfolio Connection*. IRI/Skylight Publishing.
- Paul S.G. (1995). *What Is Portfolio Assessment Really and How Can I Use It in My Classroom?* Gainesville, FL: Teacher Education Resources.
- Paulson, F.L., Paulson, P.R., & Mayer, C.A. (1991). What Makes Portfolio a Portfolio? *Educational Leadership*, pp.60-63.

